

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari diseluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada Tahun 2013, terdapat 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. Antara Tahun 1990-2013 angka kematian ibu di dunia (yaitu jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hirup) menurun hanya 2,6% per tahun. Angka ini masih jauh dari target penurunan AKI tahunan 5,5% yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran MDG's ke-5. Tingginya jumlah kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan ketidakadilan dalam akses layanan kesehatan, dan menyoroti adanya kesenjangan diantara yang kaya dan yang miskin. Hampir semua kematian ibu 99% terjadi di negara berkembang. Lebih dari setengah dari kematian tersebut terjadi di Sub-Sahara Afrika dan hampir sepertiga terjadi di Asia Selatan. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang pada Tahun 2013 mencapai 230 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan di negara maju sebesar 16 per 100.000 kelahiran hidup (Fajriarakhmah, A. N, 2016).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) melonjak drastis 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sebelumnya, AKI dapat ditekan dari 307 per 100.000 kelahiran hidup (2002-

2003) menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup (2007). AKI merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat (Rianti, M. 2016).

Kasus kematian maternal yang terjadi pada Tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung AKI maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang pada Tahun 2017, sasaran ibu hamil berjumlah 325 orang dan jumlah ibu hamil KI yang periksa kehamilan sebanyak 338 orang. Dari jumlah ibu hamil sebanyak 325 orang tersebut ditemukan ibu hamil dengan anemia ringan sebanyak 22 orang, anemia sedang 24 orang, dan anemia berat 3 orang (Profil Puskesmas Singkawang Timur 1, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang, jumlah ibu hamil periode 01 Januari sampai 20 Februari 2018 yang periksa kehamilan sebanyak 35 orang dan angka kejadian anemia ringan sebanyak 2 orang dan yang anemia sedang berjumlah 4 orang. Dari masih tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk mengambil kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester I dengan Anemia Ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah asuhan kebidanan ibu hamil Trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang Tahun 2018?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang.
- b. Mampu menjelaskan data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang.
- c. Mampu menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang.

- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan di Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pasien

Adanya perbaikan kesehatan pada pasien yang diberikan asuhan kebidanan serta bertambahnya informasi mengenai anemia ringan dan penanganannya.

2. Manfaat bagi Puskesmas Singkawang Timur 1 Kota Singkawang

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Hasil
Afriantina, N 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Purnama Pontianak	Ketiga pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi, hemoglobin naik dan tidak terjadi anemia sedang dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.

Kesatriani, A 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak	Kedua pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi hemoglobin meningkat dan tidak terjadi anemia sedang. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan pada pemberian terapi dengan ibu yang mengalami anemia ringan.
-----------------------	---	---

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya.